

Reverend Insanity Chapter 6 Bahasa Indonesia

Bab 6 Bab 6: Jalan Masa Depan Akan Menjadi Brilian

Penerjemah: — — Editor: — —

Aperture yang sia-sia itu misterius dan tidak normal. Meskipun dititipkan di dalam tubuh Fang Yuan, itu berada di area lain yang tidak sesuai dengan letak organnya. Anda dapat mengatakan bahwa itu sangat besar, tetapi juga dapat dikatakan bahwa itu sangat kecil.

Beberapa orang menyebutnya Violet Estate; yang lain menyebutnya Danau Sejahtera. Namun, mayoritas orang menyebutnya Primeval Sea Vain Aperture.

Apertur yang sia-sia berbentuk bulat. Lapisan cahaya putih yang mengalir menutupi bagian luarnya. Lapisan cahaya ini dihasilkan dari ledakan Gu's of Hope.

Karena lapisan cahaya inilah aperture yang sia-sia didukung dan tidak runtuh.

Di dalam celah yang sia-sia itu adalah Laut Purba miliknya.

Air laut sehalus pantulan di cermin. Warna cyan semakin pekat, seiring dengan nyala api warna tembaga.

Ini adalah Bronze Primeval Qi yang kental yang hanya bisa dimiliki oleh Master Gu level satu. Orang-orang menyebutnya Laut Perunggu.

Permukaan laut hanya mencapai hampir setengah dari celah kosong, hanya diukur empat kali empat. Ini juga merupakan batas bakat kelas C.

Setiap tetes air laut adalah Qi Purba, mewakili esensi, qi, dan roh yang membeku dari Fang Yuan. Ini melambangkan potensi vita yang telah dia kumpulkan selama lima belas tahun terakhir ini.

Gu Master menggunakan Primeval Qi ini untuk menghasut cacing Gu. Dengan kata lain, mulai dari sini dan seterusnya, Fang Yuan secara resmi bergabung dengan kekuatan Master Gu level satu.

Setelah celah kosongnya dibuka, Gu of Hope juga berhenti mengganggu tubuhnya.

Fang Yuan telah memulihkan mentalitasnya sebelum dia merasakan tekanan ekstrim di depan yang setebal dinding, menghentikannya untuk terus bergerak maju.

"Seperti hidupku yang terakhir. Menghadapi hasil seperti itu, dia hanya bisa tersenyum dingin.

"Kamu tidak bisa melanjutkan?" Tetua gedung sekolah yang memegang seuntai harapan pergi, berteriak dari tepi sungai lainnya.

Fang Yuan berbalik dan menggunakan tindakannya sebagai jawaban.

Ini membuat anak-anak muda lain tidak bisa bereaksi tepat waktu.

Ini dimulai dengan WOO; lalu seluruh kerumunan itu langsung keluar.

“Apa? Fang Yuan baru saja berjalan dua puluh tujuh langkah? “

“Jadi dia hanya bakat kelas C ?!”

“Luar biasa, dia jenius, bagaimana mungkin hanya C?”

Sekelompok orang itu seperti badai.

“Gege. . . . Di tengah kerumunan, Gu Yue Fang Zheng mengangkat kepalanya, dengan cemas menatap Fang Yuan yang kembali dari tepi sungai seberang. Dia tidak bisa mempercayai pemandangan yang terjadi di depannya. Kegigihannya hanya bakat kelas C?

Dia selalu mengiragege akan menjadi kelas A.

Tidak, tidak hanya dia, bibi dan pamannya, dan banyak orang di klan mereka juga memiliki pemikiran yang sama.

Tetapi sulit untuk percaya bahwa hasil seperti itu akan terjadi!

“Sialan, hanya kelas C!” Kepala klan Bulan Kuno mengepalkan tinjunya. Dia menghela nafas dalam-dalam, kekecewaan bisa dengan mudah terdengar dalam kata-katanya.

Para Sesepuh yang fokus dalam diam juga mengerutkan kening. Beberapa dari mereka menundukkan kepala dan berbisik, sementara yang lain hanya bisa menghadap ke langit dan menghela nafas berat.

“Mungkinkah ada kesalahan dalam eksperimen?”

“Bagaimana mungkin? Metode ini sangat akurat. Apalagi semua orang menatapnya. Sangat sulit untuk menipu. ”

“Tapi, bagaimana Anda bisa menjelaskan penampilannya yang luar biasa dari sebelumnya?”

“Semakin tinggi bakat Primeval Sea seorang pemuda, semakin besar kemungkinan dia akan menampilkan karakteristik abnormal yang sangat baik. Seperti kecerdasan, persepsi, ingatan, kekuatan, kecerdasan cepat, dll. Tetapi dicadangkan dalam urutan ini, menunjukkan karakteristik tersebut tidak mewakili bakat yang tinggi. Ini hanya dapat diukur dengan eksperimen. ”

“Haizz, terlalu banyak harapan, terlalu banyak kekecewaan. Klan Bulan Kuno semakin lemah dari generasi ke generasi. ”

.

Air sungai yang sedingin es telah membasahi kaus kakinya. Rasa dingin menggerogoti tulangnya.

Fang Yuan masih mendekati tanpa ekspresi. Karena jaraknya semakin dekat, dia bisa dengan jelas melihat ekspresi wajah tetua gedung sekolah serta raut ratusan pemuda di depannya.

Beberapa dari mereka memiliki pancaran keheranan di mata mereka, yang lain terkejut. Orang-orang, yang senang melihat kemalangannya, kehilangan kata-kata, atau hanya acuh tak acuh.

Pemandangan serupa membuat Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi memikirkan tentang kehidupan

sebelumnya.

Saat itu, dia merasa seolah-olah langit sedang jatuh menimpanya. Saat dia menyeberangi sungai, dia menanggalkan semua bajunya yang basah kuyup. Dia sepertinya telah kehilangan jiwanya dan menjatuhkan semangatnya. Tapi, tidak ada yang mengangkatnya.

Kekecewaan dan ekspresi dingin seperti pisau tajam, memotong hatinya menjadi beberapa bagian. Pikirannya sangat kacau, tetapi jantungnya semakin berdebar-debar.

Rasanya seperti jatuh ke tanah dari atas awan. Semakin tinggi dia berdiri, semakin menyakitkan jatuhnya.

Namun, dalam hidup ini...

Memasuki pemandangan yang sama lagi, tapi kali ini, hati Fang Yuan benar-benar tenang.

Dia memikirkan legenda itu. Ketika Kesulitan datang, Anda harus memberikan hati Anda kepada Harapan.

Harapan saat ini ada tepat di dalam tubuhnya. Meskipun harapannya kecil, itu jauh melampaui orang-orang yang tidak memiliki bakat untuk memenuhi syarat untuk berkultivasi.

Jika orang lain kecewa karenanya, lakukan saja. Apa yang bisa dia lakukan?

Kekecewaan orang lain tidak ada hubungannya dengan dia. Yang penting adalah harapan di dalam jiwanya!

Hidup selama lima ratus tahun telah membuatnya menyadari sebuah prinsip: Mampu mengejar impian Anda adalah hal yang cemerlang ketika Anda masih hidup. Anda tidak perlu terlalu ketat tentang apakah orang luar kecewa atau senang karenanya.

Jalani jalanmu sendiri. Biarlah orang luar itu merasakan apa pun yang mereka inginkan, apakah kecewa atau senang!

"Haizz. . . "Tetua gedung sekolah itu menghela napas dalam-dalam, dia berteriak lagi," Yang berikutnya, Gu Yue Fang Zheng. "

Tidak ada balasan .

"Gu Yue Fang Zheng!" Tetua itu berteriak keras. Suaranya bergema di dalam gua yang luas.

"SEBUAH? Aku disini, aku disini! " Fang Zheng berjuang dari ketakutannya. Dia buru-buru berlari keluar lalu tiba-tiba tersandung lalu jatuh. Dengan suara swoosh, dia secara tidak sengaja tersandung ke sungai.

Seketika, tawa mulai bergema.

"Saudara laki-laki keluarga Fang tidak lebih dari ini. Kepala klan Bulan Kuno mendengus dingin. Dia merasa lelah hanya dengan melihat Gu Yue Fang Zheng.

"Kamu bisa membuang wajahmu sekarang!" Fang Zheng mencoba memercikkan air. Namun,

pantatnya yang berlendir membuatnya tidak mungkin untuk berdiri tegak. Hasil usahanya hanya membuatnya semakin malu. Dia merasa lebih cemas ketika telinganya menangkap gelombang demi gelombang tawa.

Namun demikian, dia tiba-tiba merasakan suatu kekuatan menariknya ke atas sampai kepalanya keluar dari air. Dia akhirnya bisa mendapatkan kembali keseimbangannya.

Saat dia dengan kasar mengusap wajahnya untuk melihat ke atas lagi; dia melihat anak buahnya Fang Yuan membantunya berdiri dengan memegang kerah bajunya.

“Ge. . . Dia membuka mulutnya, mencoba mengatakan beberapa. Tapi itu berakhir dengan tersedak terus-menerus, menyebabkan batuk hebat.

“Haha, keluarga Fang memiliki sepasang saudara yang serasi!” Suara ejekan terdengar dari tepi sungai.

Tawa itu semakin keras. Tetua gedung sekolah tidak melangkah keluar. Dia mengerutkan alisnya; kekecewaan memenuhi matanya.

Fang Zheng mendengar suara datang dari gege-nya saat dia tersandung, “Ayo pergi, jalan masa depan akan cemerlang. ”

Fang Zheng tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dengan kagum. Yang lain tidak bisa dengan jelas melihat Fang Yuan karena punggungnya menghadap mereka sekarang. Namun, Fang Zheng bisa merasakan ketenangan yang ada dalam kata-kata Fang Yuan. Saat dia berbicara, sudut mulutnya sedikit ditarik ke atas, menunjukkan senyuman muram.

Dia adalah bakat kelas C, bagaimana dia bisa begitu tenang? Fang Zheng tidak bisa menahan keraguan.

Fang Yuan tidak menyia-nyiakan kata-kata lain. Dia menepuk bahu Fang Zheng, lalu berbalik dan pergi.

Fang Zheng tercengang saat dia menuju ke lautan bunga.

“Saya tidak percaya bagaimana Gege bisa tetap tenang, jika itu saya, saya takut. . . . Dia menundukkan kepalanya, tanpa sadar berjalan ke depan. Dia bahkan tidak tahu bahwa dia sedang menampilkan pertunjukan ajaib.

Sampai dia bangun, dia sudah berdiri jauh di dalam lautan bunga, pada jarak sedemikian jauh, yang tidak bisa dijangkau oleh siapa pun sebelumnya.

Empat puluh tiga langkah!

“Ya Dewa, bakat kelas A !!!” Tetua gedung sekolah berteriak.

“Grade A, apakah ini benar-benar kelas A ?!”

“Tiga tahun, dan seorang jenius bakat tingkat A akhirnya muncul di klan Bulan Kuno kami!”

Para Sesepuh yang diam-diam menonton di samping juga berteriak secara bersamaan.

“Nah, garis Fang awalnya dipisahkan dari garis Chi kita. Gu Yue Fang Zheng ini harus ditinggalkan dalam perawatan garis Chi kita. Gu Yue Chi Lian kemudian mengumumkan.

“Bagaimana bisa? Kualitas apa yang kau miliki, si tua Chi Lian? Ingatkah Anda ketika Anda telah menyesatkan dan menyakiti anak-anak itu? Anak ini harus diberikan kepadaku, Gu Yue Mo Chen, untuk dipelihara. Gu Yue Mo Chen segera menggeram seolah-olah dia telah disetrum oleh gelombang listrik.

“Berhenti berdebat. Tidak peduli siapa yang membesarkan anak ini, mereka tidak pernah bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik dari pada kepala klan. Siapapun yang tidak puas, maka yang itu menantangku, Gu Yue Bo! ” Keputusan dan kekecewaan di dalam mata memerah kepala klan Bulan Kuno sepertinya telah terhapus. Dia benar-benar menjadi gila sekarang.

Bab 6 Bab 6: Jalan Masa Depan Akan Menjadi Brilian

Penerjemah: – – Editor: – –

Aperture yang sia-sia itu misterius dan tidak normal. Meskipun dititipkan di dalam tubuh Fang Yuan, itu berada di area lain yang tidak sesuai dengan letak organnya. Anda dapat mengatakan bahwa itu sangat besar, tetapi juga dapat dikatakan bahwa itu sangat kecil.

Beberapa orang menyebutnya Violet Estate; yang lain menyebutnya Danau Sejahtera. Namun, mayoritas orang menyebutnya Primeval Sea Vain Aperture.

Apertur yang sia-sia berbentuk bulat. Lapisan cahaya putih yang mengalir menutupi bagian luarnya. Lapisan cahaya ini dihasilkan dari ledakan Gu's of Hope.

Karena lapisan cahaya inilah aperture yang sia-sia didukung dan tidak runtuh.

Di dalam celah yang sia-sia itu adalah Laut Purba miliknya.

Air laut sehalus pantulan di cermin. Warna cyan semakin pekat, seiring dengan nyala api warna tembaga.

Ini adalah Bronze Primeval Qi yang kental yang hanya bisa dimiliki oleh Master Gu level satu. Orang-orang menyebutnya Laut Perunggu.

Permukaan laut hanya mencapai hampir setengah dari celah kosong, hanya diukur empat kali empat. Ini juga merupakan batas bakat kelas C.

Setiap tetes air laut adalah Qi Purba, mewakili esensi, qi, dan roh yang membeku dari Fang Yuan. Ini melambangkan potensi vita yang telah dia kumpulkan selama lima belas tahun terakhir ini.

Gu Master menggunakan Primeval Qi ini untuk menghasut cacing Gu. Dengan kata lain, mulai dari sini dan seterusnya, Fang Yuan secara resmi bergabung dengan kekuatan Master Gu level satu.

Setelah celah kosongnya dibuka, Gu of Hope juga berhenti mengganggu tubuhnya.

Fang Yuan telah memulihkan mentalitasnya sebelum dia merasakan tekanan ekstrim di depan yang setebal dinding, menghentikannya untuk terus bergerak maju.

“Seperti hidupku yang terakhir.Menghadapi hasil seperti itu, dia hanya bisa tersenyum dingin.

“Kamu tidak bisa melanjutkan?” Tetua gedung sekolah yang memegang seuntai harapan pergi, berteriak dari tepi sungai lainnya.

Fang Yuan berbalik dan menggunakan tindakannya sebagai jawaban.

Ini membuat anak-anak muda lain tidak bisa bereaksi tepat waktu.

Ini dimulai dengan WOO; lalu seluruh kerumunan itu langsung keluar.

“Apa? Fang Yuan baru saja berjalan dua puluh tujuh langkah? “

“Jadi dia hanya bakat kelas C ?”

“Luar biasa, dia jenius, bagaimana mungkin hanya C?”

Sekelompok orang itu seperti badai.

“Gege.Di tengah kerumunan, Gu Yue Fang Zheng mengangkat kepalanya, dengan cemas menatap Fang Yuan yang kembali dari tepi sungai seberang.Dia tidak bisa mempercayai pemandangan yang terjadi di depannya.Kegigihannya hanya bakat kelas C?

Dia selalu mengiragege akan menjadi kelas A.

Tidak, tidak hanya dia, bibi dan pamannya, dan banyak orang di klan mereka juga memiliki pemikiran yang sama.

Tetapi sulit untuk percaya bahwa hasil seperti itu akan terjadi!

“Sialan, hanya kelas C!” Kepala klan Bulan Kuno mengepalkan tinjunya.Dia menghela nafas dalam-dalam, kekecewaan bisa dengan mudah terdengar dalam kata-katanya.

Para Sesepuh yang fokus dalam diam juga mengerutkan kening.Beberapa dari mereka menundukkan kepala dan berbisik, sementara yang lain hanya bisa menghadap ke langit dan menghela nafas berat.

“Mungkinkah ada kesalahan dalam eksperimen?”

“Bagaimana mungkin? Metode ini sangat akurat.Apalagi semua orang menatapnya.Sangat sulit untuk menipu.”

“Tapi, bagaimana Anda bisa menjelaskan penampilannya yang luar biasa dari sebelumnya?”

“Semakin tinggi bakat Primeval Sea seorang pemuda, semakin besar kemungkinan dia akan menampilkan karakteristik abnormal yang sangat baik.Seperti kecerdasan, persepsi, ingatan, kekuatan, kecerdasan cepat, dll.Tetapi dicadangkan dalam urutan ini, menunjukkan karakteristik tersebut tidak mewakili bakat yang tinggi.Ini hanya dapat diukur dengan eksperimen.”

“Haizz, terlalu banyak harapan, terlalu banyak kekecewaan.Klan Bulan Kuno semakin lemah dari generasi ke generasi.”

Air sungai yang sedingin es telah membasahi kaus kakinya. Rasa dingin menggerogoti tulangnya.

Fang Yuan masih mendekati tanpa ekspresi. Karena jaraknya semakin dekat, dia bisa dengan jelas melihat ekspresi wajah tetua gedung sekolah serta raut ratusan pemuda di depannya.

Beberapa dari mereka memiliki pancaran keheranan di mata mereka, yang lain terkejut. Orang-orang, yang senang melihat kemalangannya, kehilangan kata-kata, atau hanya acuh tak acuh.

Pemandangan serupa membuat Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi memikirkan tentang kehidupan sebelumnya.

Saat itu, dia merasa seolah-olah langit sedang jatuh menimpanya. Saat dia menyeberangi sungai, dia menanggalkan semua bajunya yang basah kuyup. Dia sepertinya telah kehilangan jiwanya dan menjatuhkan semangatnya. Tapi, tidak ada yang mengangkatnya.

Kekecewaan dan ekspresi dingin seperti pisau tajam, memotong hatinya menjadi beberapa bagian. Pikirannya sangat kacau, tetapi jantungnya semakin berdebar-debar.

Rasanya seperti jatuh ke tanah dari atas awan. Semakin tinggi dia berdiri, semakin menyakitkan jatuhnya.

Namun, dalam hidup ini...

Memasuki pemandangan yang sama lagi, tapi kali ini, hati Fang Yuan benar-benar tenang.

Dia memikirkan legenda itu. Ketika Kesulitan datang, Anda harus memberikan hati Anda kepada Harapan.

Harapan saat ini ada tepat di dalam tubuhnya. Meskipun harapannya kecil, itu jauh melampaui orang-orang yang tidak memiliki bakat untuk memenuhi syarat untuk berkultivasi.

Jika orang lain kecewa karenanya, lakukan saja. Apa yang bisa dia lakukan?

Kekecewaan orang lain tidak ada hubungannya dengan dia. Yang penting adalah harapan di dalam jiwanya!

Hidup selama lima ratus tahun telah membuatnya menyadari sebuah prinsip: Mampu mengejar impian Anda adalah hal yang cemerlang ketika Anda masih hidup. Anda tidak perlu terlalu ketat tentang apakah orang luar kecewa atau senang karenanya.

Jalani jalanmu sendiri. Biarlah orang luar itu merasakan apa pun yang mereka inginkan, apakah kecewa atau senang!

“Haizz. “Tetua gedung sekolah itu menghela napas dalam-dalam, dia berteriak lagi,” Yang berikutnya, Gu Yue Fang Zheng.”

Tidak ada balasan.

“Gu Yue Fang Zheng!” Tetua itu berteriak keras. Suaranya bergema di dalam gua yang luas.

“SEBUAH? Aku disini, aku disini!” Fang Zheng berjuang dari ketakutannya. Dia buru-buru berlari keluar lalu tiba-tiba tersandung lalu jatuh. Dengan suara swoosh, dia secara tidak sengaja tersandung ke sungai.

Seketika, tawa mulai bergema.

“Saudara laki-laki keluarga Fang tidak lebih dari ini. Kepala klan Bulan Kuno mendengus dingin. Dia merasa lelah hanya dengan melihat Gu Yue Fang Zheng.

“Kamu bisa membuang wajahmu sekarang!” Fang Zheng mencoba memercikkan air. Namun, pantatnya yang berlendir membuatnya tidak mungkin untuk berdiri tegak. Hasil usahanya hanya membuatnya semakin malu. Dia merasa lebih cemas ketika telinganya menangkap gelombang demi gelombang tawa.

Namun demikian, dia tiba-tiba merasakan suatu kekuatan menariknya ke atas sampai kepalanya keluar dari air. Dia akhirnya bisa mendapatkan kembali keseimbangannya.

Saat dia dengan kasar mengusap wajahnya untuk melihat ke atas lagi; dia melihat anak buahnya Fang Yuan membantunya berdiri dengan memegang kerah bajunya.

“Ge. Dia membuka mulutnya, mencoba mengatakan beberapa. Tapi itu berakhir dengan tersedak terus-menerus, menyebabkan batuk hebat.

“Haha, keluarga Fang memiliki sepasang saudara yang serasi!” Suara ejekan terdengar dari tepi sungai.

Tawa itu semakin keras. Tetua gedung sekolah tidak melangkah keluar. Dia mengerutkan alisnya; kekecewaan memenuhi matanya.

Fang Zheng mendengar suara datang dari gege-nya saat dia tersandung, “Ayo pergi, jalan masa depan akan cemerlang.”

Fang Zheng tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dengan kagum. Yang lain tidak bisa dengan jelas melihat Fang Yuan karena punggungnya menghadap mereka sekarang. Namun, Fang Zheng bisa merasakan ketenangan yang ada dalam kata-kata Fang Yuan. Saat dia berbicara, sudut mulutnya sedikit ditarik ke atas, menunjukkan senyuman muram.

Dia adalah bakat kelas C, bagaimana dia bisa begitu tenang? Fang Zheng tidak bisa menahan keraguan.

Fang Yuan tidak menyia-nyiakan kata-kata lain. Dia menepuk bahu Fang Zheng, lalu berbalik dan pergi.

Fang Zheng tercengang saat dia menuju ke lautan bunga.

“Saya tidak percaya bagaimana Gege bisa tetap tenang, jika itu saya, saya takut. Dia menundukkan kepalanya, tanpa sadar berjalan ke depan. Dia bahkan tidak tahu bahwa dia sedang menampilkan pertunjukan ajaib.

Sampai dia bangun, dia sudah berdiri jauh di dalam lautan bunga, pada jarak sedemikian jauh, yang tidak bisa dijangkau oleh siapa pun sebelumnya.

Empat puluh tiga langkah!

“Ya Dewa, bakat kelas A !” Tetua gedung sekolah berteriak.

“Grade A, apakah ini benar-benar kelas A ?”

“Tiga tahun, dan seorang jenius bakat tingkat A akhirnya muncul di klan Bulan Kuno kami!”

Para Sesebuah yang diam-diam menonton di samping juga berteriak secara bersamaan.

“Nah, garis Fang awalnya dipisahkan dari garis Chi kita.Gu Yue Fang Zheng ini harus ditinggalkan dalam perawatan garis Chi kita.Gu Yue Chi Lian kemudian mengumumkan.

“Bagaimana bisa? Kualitas apa yang kau miliki, si tua Chi Lian? Ingatkah Anda ketika Anda telah menyesatkan dan menyakiti anak-anak itu? Anak ini harus diberikan kepadaku, Gu Yue Mo Chen, untuk dipelihara.Gu Yue Mo Chen segera menggeram seolah-olah dia telah disetrum oleh gelombang listrik.

“Berhenti berdebat.Tidak peduli siapa yang membesarkan anak ini, mereka tidak pernah bisa melakukan pekerjaan yang lebih baik dari pada kepala klan.Siapapun yang tidak puas, maka yang itu menantangku, Gu Yue Bo! ” Keputusan dan kekecewaan di dalam mata memerah kepala klan Bulan Kuno sepertinya telah terhapus.Dia benar-benar menjadi gila sekarang.